

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, meningkatkan kualitas hidup, serta berkontribusi dalam kemajuan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan agar dapat mencetak generasi yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi, sehingga dapat membantu meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap pengetahuan akademik.

Pendidikan tidak hanya berfokus pada satu tujuan, yaitu dengan meningkatkan pengetahuan akademik siswa, tetapi juga berperan penting membantu siswa mengentaskan permasalahan yang dimiliki serta mengembangkan setiap potensi diri yang dimiliki siswa yang di sebut dengan BK (bimbingan dan konseling) di sekolah. Bimbingan dan konseling merupakan bentuk penyediaan layanan untuk memberikan bantuan kepada siswa, baik dilakukan secara individu maupun kelompok, sehingga siswa boleh mandiri dan mencapai tingkat perkembangan yang optimal baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karier melalui berbagai jenis

layanan dan kegiatan pendukung.¹ Pelaksanaan bimbingan dan konseling pada dasarnya dilakukan untuk membantu siswa mencapai potensi diri khususnya dalam perencanaan karier siswa. Mengingat era industri 5.0 ini kemajuan teknologi sangat luas, dan penggunaannya semakin canggih dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan karier di era industri 5.0 sangatlah penting dan diperlukan bagi siswa, karena untuk membantu siswa mempersiapkan diri sesuai minat, dan kemampuan yang dimilikinya. Kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karier.

Pada jenjang tingkat SMA, sangat penting untuk mencapai kemandirian dalam dirinya, terlebih pada perencanaan karier harus tepat dan sesuai pada minat dan bahkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam menentukan karier yang sesuai adalah melalui bimbingan karier di sekolah. Bimbingan karier adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karier.² Bimbingan karier juga merupakan proses bimbingan dan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami, merencanakan, dan mengambil keputusan terkait dengan karier mereka. Bimbingan ini diberikan agar siswa dapat memilih,

¹ H Kamaluddin, "Bimbingan Dan Konseling Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17, no. 4 (2011): 448.

² Risep Maryani, "Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Siswa," *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 2, no. 1 (2018): 46.

mempersiapkan, dan mengembangkan karier yang sesuai dengan minat. Oleh karena itu, bimbingan karier di sekolah menjadi faktor yang menentukan dalam membantu siswa mengenali potensi diri, minat, peluang karier yang tersedia, dan mengambil keputusan karier yang tepat. Tujuan utama dari bimbingan karier di sekolah yaitu untuk membekali siswa dengan wawasan tentang dunia kerja, jenjang pendidikan, serta keterampilan pengambilan keputusan karier.

Perencanaan karier sesuai dengan minat menjadi keputusan penting yang akan memengaruhi pendidikan lanjutan, pekerjaan, dan bahkan kesuksesan siswa dimasa depan baik dalam aspek profesional maupun personal. Menurut Azizah, Perencanaan karier adalah proses untuk mengidentifikasi tindakan terbaik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang mencakup pemahaman tentang diri sendiri, khususnya tentang kepribadian, minat, dan bakat serta lingkungan keluarga, serta sebagai pemahaman karir termasuk tentang informasi lanjutan dan tempat kerja.³ Maka dari itu, siswa harus memahami minat, agar mampu mengidentifikasi potensi yang ada dalam dirinya. Hal tersebut akan membantu siswa dalam merencanakan karier sesuai dengan minat yang miliki.

³ Fadillah Nuraini, "Layanan Bimbingan Karir: Strategi Penguatan Perencanaan Karir Bagi Siswa," *Assertive: Islamic Counseling Journal* 1, no. 1 (2022): 3.

Minat adalah kesadaran atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dapat dipandang sebagai sesuatu kesadaran, karena minat merupakan aspek psikologis seseorang yang dapat menaruh perhatian tinggi terhadap suatu kegiatan dan mendorong yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan tersebut.⁴ Menurut Sandjaja, minat diartikan sebagai proses seseorang dalam menunjukkan perhatian dan memfokuskan pada hal yang diminati, dan dilakukan secara terus menerus disertai dengan suasana hati senang dan memunculkan rasa puas.⁵ Minat siswa merupakan kunci utama dalam menentukan perencanaan karier. Perencanaan karier yang baik harus mempertimbangkan minat siswa agar dapat memilih jalur pendidikan dan profesi yang sesuai dengan potensi dan tentunya akan mencapai tujuan karier yang diinginkan. Oleh karena itu, sangat penting siswa perlu merencanakan karier sejak SMA, karena masa SMA adalah waktu yang tepat untuk mulai menggali minat dan potensi diri. Dengan merencanakan karier sejak SMA, siswa dapat lebih memahami kekuatan dan kelemahan serta bidang apa yang paling sesuai dengan keperibadian mereka terlebih siswa dapat mulai mempersiapkan diri sejak dini untuk masuk dalam dunia kerja. Perencanaan karier yang lebih baik

⁴ Amar Zany, Rika Damayanti, and Iip Sugiharta, "Eksplorasi Minat Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik Di MAS Mathlaul Anwar Labuhan Ratu Bandar Lampung," *Jurnal Of Community Engagement* (2024): 2.

⁵ Dwi Nastiti, "Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya," *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya* (2021): 15–16.

sangatlah penting, dan harus disesuaikan dengan minat, kemampuan dan pilihan pendidikan lanjutan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 5 Tana Toraja, menunjukkan bahwa realita yang terjadi disekolah siswa kelas X.4 masih belum paham bahkan masih bingung dalam perencanaan karier seperti: siswa masih bingung memilih jurusan atau kelompok mata pelajaran; siswa belum mengetahui minat dalam dirinya; siswa belum mengetahui karier yang sesuai dengan minat; siswa belum memahami dunia kerja; siswa belum mampu memutuskan karier yang sesuai dengan kemampuan atau potensi dirinya; siswa belum mengetahui informasi mengenai perguruan tinggi dan dunia kerja; siswa belum mampu memutuskan untuk kelanjutan studi.

Berdasarkan uraian di atas, bimbingan karier memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengenali potensi dirinya dan mengembangkan minat, sehingga siswa mampu menentukan pilihan dan mengambil suatu keputusan yang paling tepat sesuai dengan kemampuan yang ada dalam dirinya. Dengan adanya bimbingan yang baik, siswa dapat lebih percaya diri, memiliki arah yang jelas, serta mampu mengoptimalkan potensinya dalam dunia kerja. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti topik "Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Sesuai Minat Siswa Kelas X.4 SMA Negeri 5 Tana Toraja".

Adapun penelitian terdahulu oleh Kurnia Sari dan Vella Auliya, topik “Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Karier Media *Mind Mapping*”, 2019, menunjukkan bahwa bimbingan karier dengan media *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI.⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni: objek penelitian yaitu perencanaan karier siswa. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian sebelumnya menggunakan media *mind mapping* sedangkan penelitian ini berfokus pada bimbingan karier, penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, subjek yang diteliti pada penelitian sebelumnya yakni kelas XI, sedangkan dalam penelitian ini subjek yang diteliti yakni kelas X.4, lokasi penelitian sebelumnya di SMA Unggul Negeri 3 Palembang sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 5 Tana Toraja.

Penelitian kedua, oleh Addini Putri Devani, topik, “Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan TKJ”, 2024, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karier siswa jurusan TKJ, sangat dipengaruhi oleh bimbingan karier. Dengan demikian, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karier siswa

⁶ Sari Kurnia Dan Istiqoma Vella, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Karir Media *Mind Mapping*,” *Juang : Jurnal Wahana Konseling* 2, No. 1 (2019): 1–14,

sesudah diberikan bimbingan karier.⁷ Fokus penelitian ini adalah perencanaan karier siswa serta menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan layanan bimbingan karier. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya berfokus pada siswa kelas XI TKJ, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa kelas X.4, lokasi penelitian sebelumnya di SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang, Sumatera Utara sedangkan lokasi penelitian ini di SMA Negeri 5 Tana Toraja.

Penelitian ketiga, oleh Mersi Pondi, topik, "Analisis Pelaksanaan Layanan Informasi Pada Perencanaan Karier Siswa Di Kelas X.8 SMA Negeri 5 Tana Toraja", 2024, menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan informasi di SMA Negeri 5 Tana Toraja di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut, dan pelaporan. Layanan informasi yang telah dilaksanakan dapat membantu siswa dalam merencanakan karirnya.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni: subjek yang diteliti siswa kelas X, objek yang diteliti yaitu perencanaan karier siswa, dan lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Tana Toraja. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif,

⁷ Addini Putri Devani, "Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan TKJ Kelas XI Di SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang" 2, no. 3 (2024): 1–15.

⁸ Mersi Pondi, "Analisis Pelaksanaan Layanan Informasi Pada Perencanaan Karir Siswa Di Kelas X.8 SMA Negeri 5 Tana Toraja" (2024): 1–9.

penelitian ini berfokus pada bimbingan karier sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada pelaksanaan layanan informasi, subjek yang diteliti pada penelitian sebelumnya yaitu kelas X. 8 sedangkan penelitian ini subjek yang diteliti yaitu semua siswa kelas X.4.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana pengaruh bimbingan karier terhadap perencanaan karier sesuai minat siswa kelas X.4 SMA Negeri 5 Tana Toraja?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan pengaruh bimbingan karier terhadap perencanaan karier sesuai minat siswa kelas X.4 SMA Negeri 5 Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran bagi seluruh civitas akademika Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dalam mengembangkan Program Studi Bimbingan Konseling Kristen, khususnya dalam mata kuliah Bimbingan Karier, Layanan Bimbingan Klasikal, Bimbingan Kelompok dan Bimbingan Individu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami bimbingan karier serta dapat merencanakan karier yang sesuai dengan minat, dan kemampuan yang dimiliki.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai masukan, serta saran bagi guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam perencanaan karier sesuai minat sejak kelas X.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam merancang dan menerapkan strategi yang mendukung program bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan karier guna membantu siswa merencanakan karier sesuai dengan minatnya.

E. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan maka sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Berisi tinjauan pustaka, yang membahas tentang pengertian bimbingan, pengertian karier, tujuan bimbingan karier,

tahapan bimbingan karier, prinsip-prinsip bimbingan karier, jenis-jenis bimbingan karier, indikator bimbingan karier, pengertian perencanaan karier, tujuan perencanaan karier, indikator perencanaan karier, faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier, pengertian minat, jenis-jenis minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat.

Bab III Berisi metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Berisi hasil dan pembahasan penelitian, yang terdiri dari hasil analisis data penelitian secara deskriptif, persyaratan analisis seperti uji normalitas dan uji hipotesis, diakhir bab hasil yang diperoleh dianalisis dibahas secara mendalam.

Bab V Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.